



**KEBIJAKAN PENGELOLAAN LIMBAH B3 TERKAIT
PENERAPAN SNI 7184.5:2017**

Yayah Rodiana
Dit. Verifikasi Pengelolaan Limbah B3 & Limbah non B3

BIODATA



Nama	: Yayah Rodiana
TTL	: Jakarta/ 31 Desember 1975
Pendidikan	: S2 EnviTox Chulabhorn Graduate Institute - Thailand
Pengalaman Kerja	: 1998-2015 Lab. Limbah B3 Pusarpedal- KLH
	2015 – sekarang Direktorat Verifikasi Limbah B3- KLHK
Alamat Kantor	: Jalan DI Panjaitan Kav 24, Kebun Nanas, Jakarta Timur
Alamat E-mail	: yayah.rodiana@gmail.com

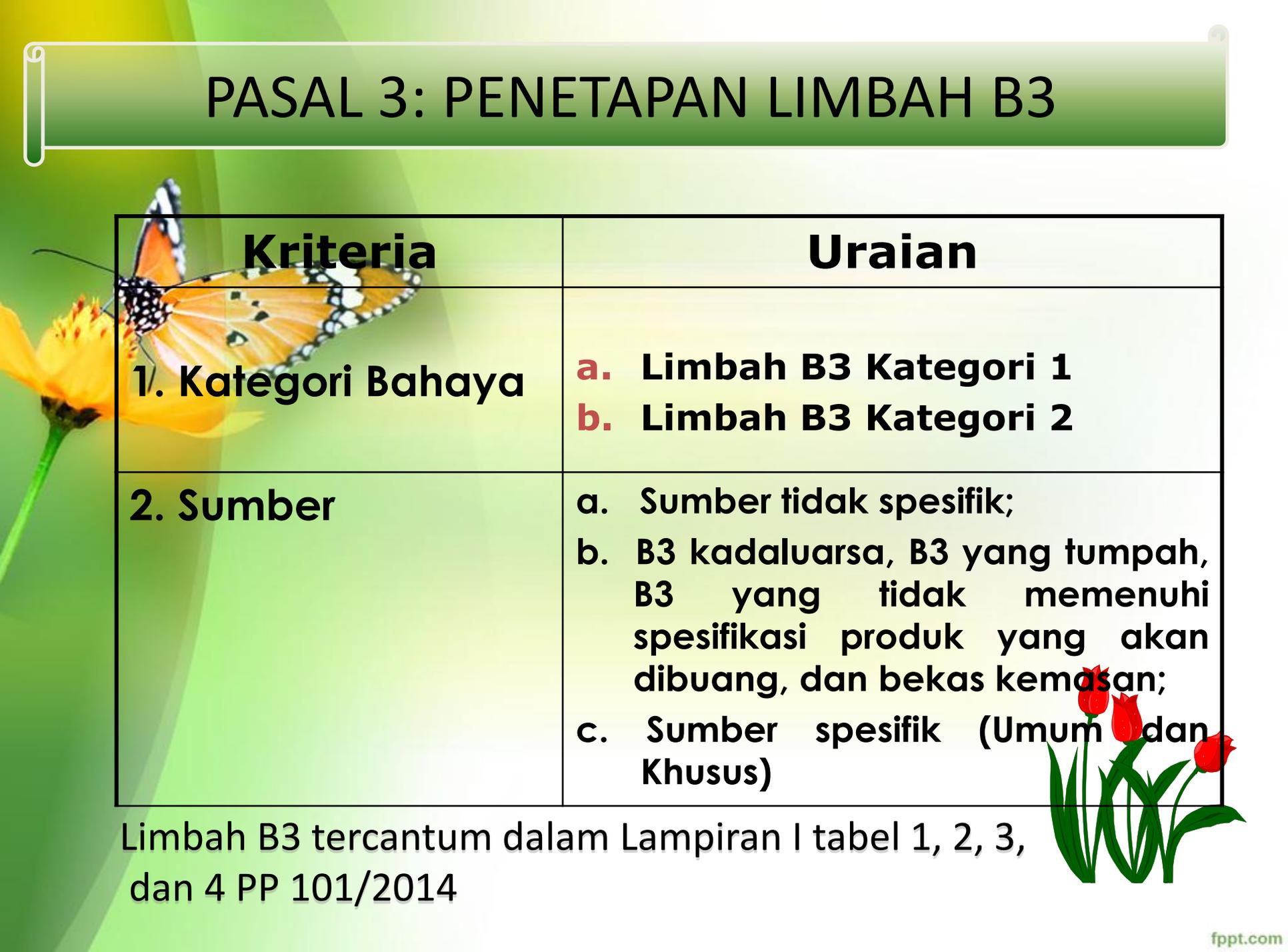
OUTLINE PP NOMOR 101 TAHUN 2014

BAB I	KETENTUAN UMUM	Pasal 1 – 2	BAB VIII	PENGOLAHAN LIMBAH B3	
				Bagian Kesatu	
BAB II	PENETAPAN LIMBAH B3	Pasal 3 – 9		Umum	Pasal 100
BAB III	PENGURANGAN LIMBAH B3	Pasal 10 – 11		Bagian Kedua	
BAB IV	PENYIMPANAN LIMBAH B3	Pasal 12 – 30		Pengolahan Limbah B3 oleh Setiap Orang yang Menghasilkan Limbah B3	Pasal 101 – 125
BAB V	PENGUMPULAN LIMBAH B3	Pasal 31 – 46			
BAB VI	PENGANGKUTAN LIMBAH B3	Pasal 47 – 53		Bagian Ketiga	
BAB VII	PEMANFAATAN LIMBAH B3			Pengolahan Limbah B3 oleh Pengolah Limbah B3	Pasal 126 – 145
	Bagian Kesatu		BAB IX	PENIMBUNAN LIMBAH B3	
	Umum	Pasal 54		Bagian Kesatu	
	Bagian Kedua			Umum	Pasal 146
	Pemanfaatan Limbah B3 oleh Setiap Orang yang Menghasilkan Limbah B3	Pasal 55 – 76		Bagian Kedua	
	Bagian Ketiga			Penimbunan Limbah B3 oleh Setiap Orang yang Menghasilkan Limbah B3	Pasal 147 – 164
	Pemanfaatan Limbah B3 oleh Pemanfaat Limbah B3	Pasal 77 – 95		Bagian Ketiga	
	Bagian Keempat			Penimbunan Limbah B3 oleh Penimbun Limbah B3	Pasal 165 – 176
	Pengecualian dari Kewajiban Memiliki Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Pemanfaatan Limbah B3	Pasal 96 – 99	BAB X	DUMPING LIMBAH B3	Pasal 177 – 192
			BAB XI	PENGECCUALIAN LIMBAH B3	Pasal 193 – 197

OUTLINE PP NOMOR 101 TAHUN 2014

BAB XII	PERPINDAHAN LINTAS BATAS	Pasal 198 – 199		Bagian Kedua	
BAB XIII	PENANGGULANGAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMULIHAN FUNGSI LINGKUNGAN HIDUP			Penyusunan Program Kedaruratan Pengelolaan Limbah B3	Pasal 223 – 226
	Bagian Kesatu			Bagian Ketiga	
	Umum	Pasal 200 – 201		Pelatihan dan Geladi Keadaan Darurat	Pasal 227 – 234
	Bagian Kedua			Bagian Keempat	
	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Pasal 202 – 204		Penanggulangan Kedaruratan dalam Pengelolaan Limbah B3	Pasal 235 – 239
	Bagian Ketiga		BAB XV	PEMBINAAN	Pasal 240
	Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup	Pasal 205 – 219	BAB XVI	PENGAWASAN	Pasal 241 – 243
BAB XIV	SISTEM TANGGAP DARURAT DALAM PENGELOLAAN LIMBAH B3		BAB XVII	PEMBIAYAAN	Pasal 244 – 245
	Bagian Kesatu		BAB XVIII	SANKSI ADMINISTRATIF	Pasal 246 – 253
	Umum	Pasal 220 – 222	BAB XIX	KETENTUAN PERALIHAN	Pasal 254 – 255
			BAB XX	KETENTUAN PENUTUP	Pasal 256 – 258

PASAL 3: PENETAPAN LIMBAH B3



Kriteria	Uraian
1. Kategori Bahaya	a. Limbah B3 Kategori 1 b. Limbah B3 Kategori 2
2. Sumber	a. Sumber tidak spesifik; b. B3 kadaluarsa, B3 yang tumpah, B3 yang tidak memenuhi spesifikasi produk yang akan dibuang, dan bekas kemasan; c. Sumber spesifik (Umum dan Khusus)

Limbah B3 tercantum dalam Lampiran I tabel 1, 2, 3, dan 4 PP 101/2014

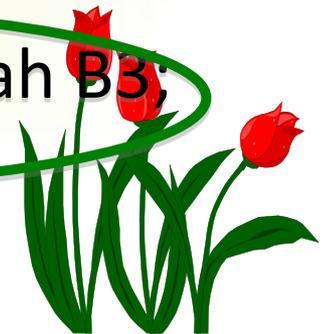
PASAL 5: PENETAPAN LIMBAH B3

Dalam hal Limbah B3 tidak tercantum di dalam Lampiran I, lakukan **UJI KARAKTERISTIK**, meliputi:

1. Mudah meledak;
2. Mudah menyala;
3. Reaktif;
4. Infeksius;
5. Korosif; dan/atau
6. Beracun

PASAL 191: PENGECUALIAN LIMBAH B3

- ✓ Limbah B3 dari sumber spesifik dapat dikecualikan dari Pengelolaan Limbah B3;
- ✓ Untuk dapat dikecualikan dari Pengelolaan Limbah B3 sesuai peraturan, wajib melaksanakan **UJI KARAKTERISTIK Limbah B3**;

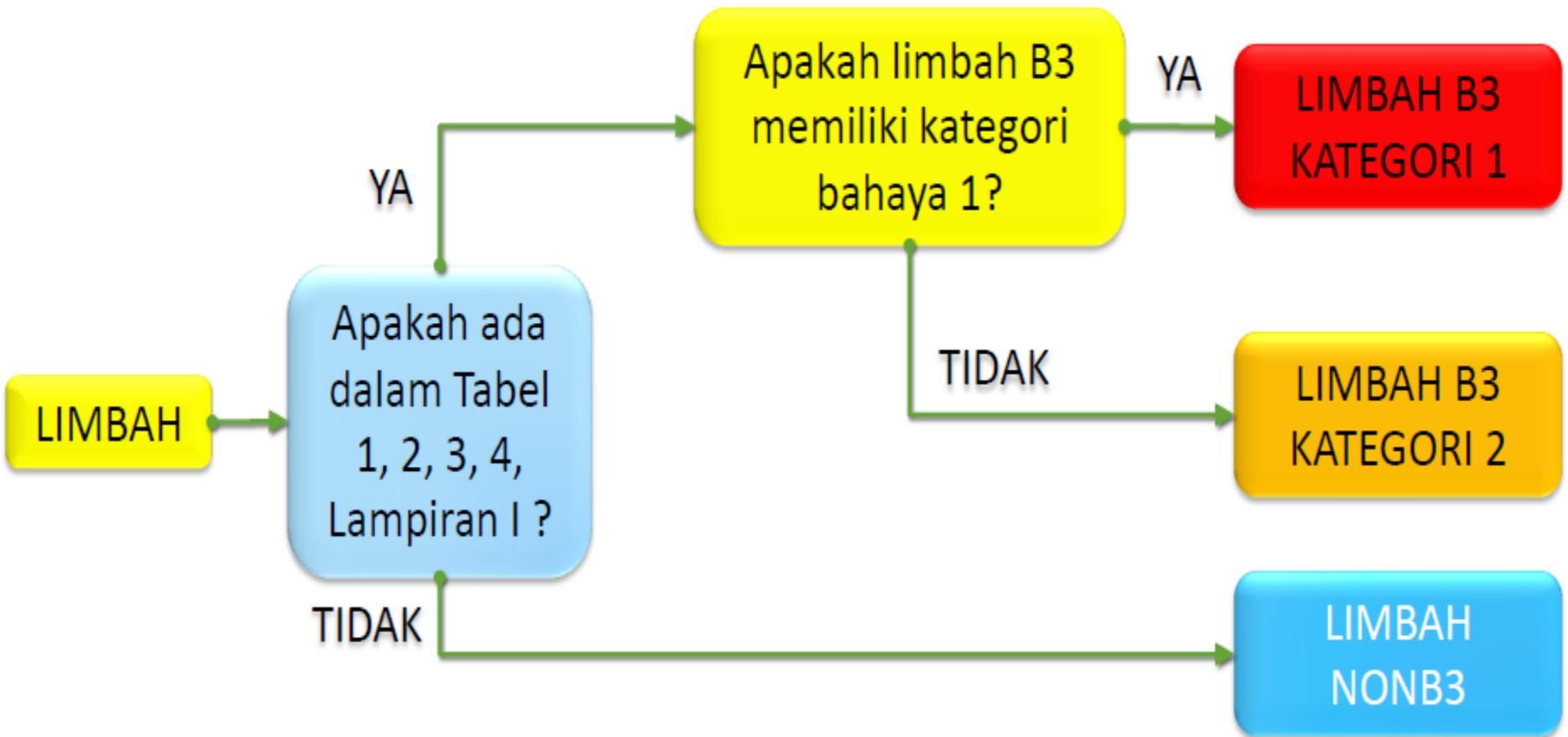




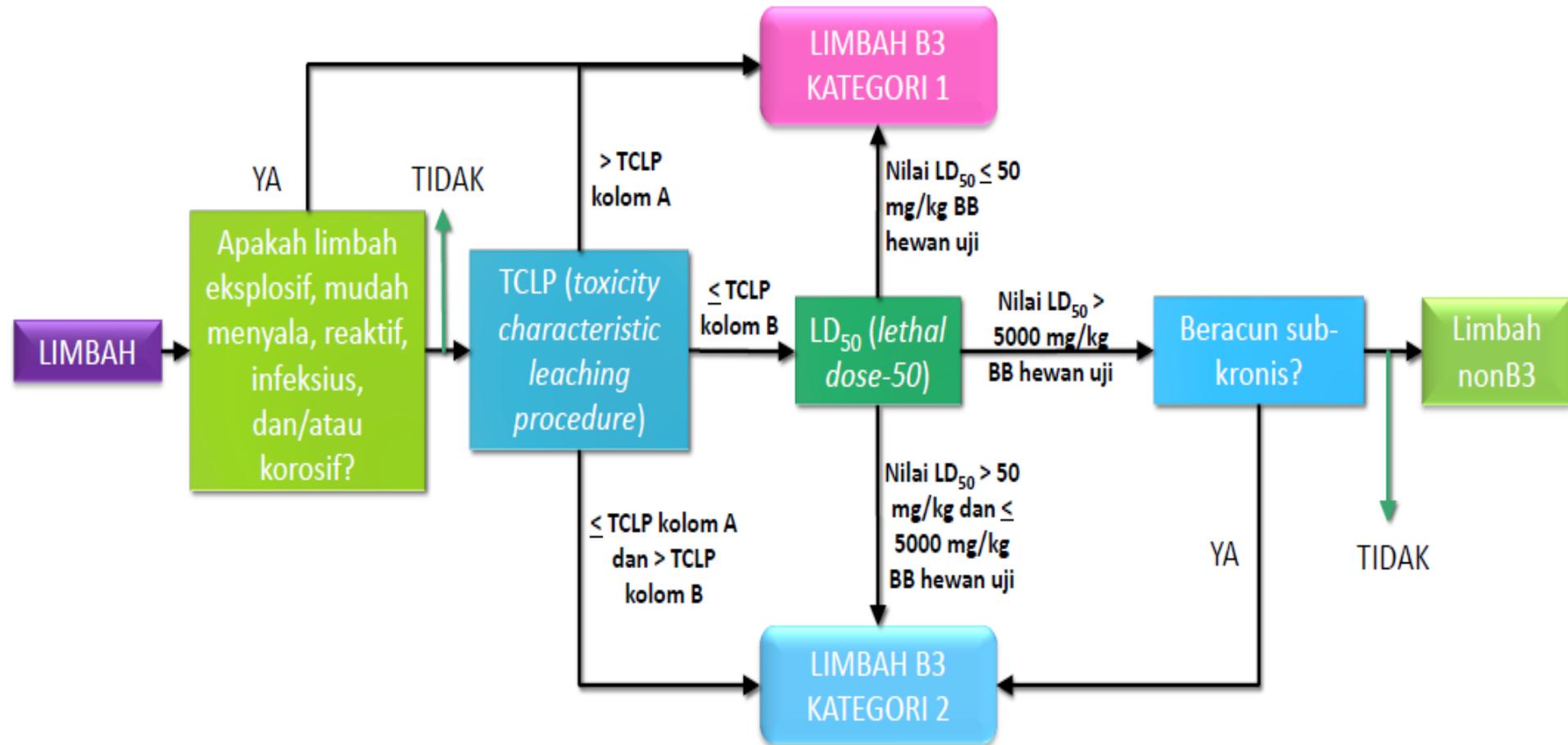
Uji Karakteristik Limbah B3

- ❑ dilakukan secara berurutan
 - ❑ menggunakan lab terakreditasi untuk masing-masing uji
 - ❑ jika tidak ada, menggunakan lab yang menerapkan prosedur GLP
 - ❑ hasil uji dievaluasi oleh Tim Ahli Limbah B3
 - ❑ Penetapan oleh Menteri
- ✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara uji karakteristik diatur dalam Permen LHK Nomor 55 Tahun 2015

TATA CARA IDENTIFIKASI LIMBAH B3

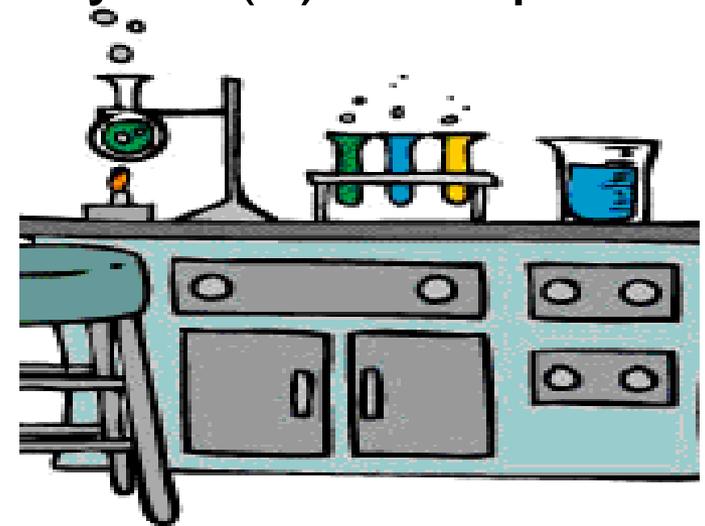


TATA CARA IDENTIFIKASI LIMBAH B3 (DI LUAR DAFTAR LIMBAH B3) OLEH PEMERINTAH



TATA CARA UJI KARAKTERISTIK LIMBAH B3

- Berdasarkan Permen LHK Nomor 55 Tahun 2015;
- Terdapat 21 Pasal dan 6 Lampiran;
- Untuk metode pengujian karakteristik, tercantum dalam Pasal 9 ayat (1) sampai dengan ayat (8)



Pasal 9 ayat (7):

SNI
7184.5:2017



... beracun melalui uji toksikologi LD50 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf g dilakukan dengan metode uji

Metode 425: Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Guideline For Testing Of Chemicals, Acute Oral Toxicity – Up-and-Down Procedure.



Uji Toksisitas berdasarkan PP 101/2014

Lampiran II No. 6

Limbah diidentifikasi sebagai Limbah B3 kategori 1 jika memiliki nilai sama dengan atau lebih kecil dari Uji Toksikologi LD₅₀ oral 7 (tujuh) hari dengan nilai lebih kecil atau sama dengan 50 mg/kg (lima puluh miligram per kilogram) berat badan pada hewan uji mencit.

Limbah diidentifikasi sebagai Limbah B3 kategori 2 jika memiliki nilai lebih besar dari Uji Toksikologi LD₅₀ oral 7 (tujuh) hari dengan nilai lebih kecil atau sama dengan 50 mg/kg (lima puluh miligram per kilogram) berat badan pada hewan uji mencit dan lebih kecil atau sama dari Uji Toksikologi LD₅₀ oral 7 (tujuh) hari dengan nilai lebih kecil atau sama dengan 5000 mg/kg (lima ribu miligram per kilogram) berat badan pada hewan uji mencit.



KESIMPULAN

- ✓ Uji toksisitas akut merupakan uji karakteristik dalam Penetapan Limbah B3 dan Pengecualian Limbah B3;
- ✓ Metode uji toksisitas yang tercantum dalam peraturan Pengelolaan Limbah B3 adalah berdasarkan metode Up & Down procedure dengan menggunakan hewan uji mencit selama 7 hari;
- ✓ Metode ini diwujudkan dalam SNI 7184.5:2017.

Terima Kasih

